



LAPORAN

FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BAHASA TERBINA PENINGKATAN APRESIASI SASTRA MUSIKALISASI PUISI TAHUN 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667



LAPORAN

FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BAHASA TERBINA PENINGKATAN APRESIASI SASTRA MUSIKALISASI PUISI TAHUN 2022

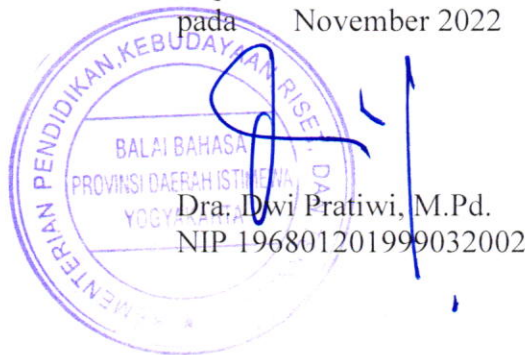
**Sri Sabakti
Nindwihapsari
Ninik Sri Handayani
Sumarjo
Bayu Leo Prabowo**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667**

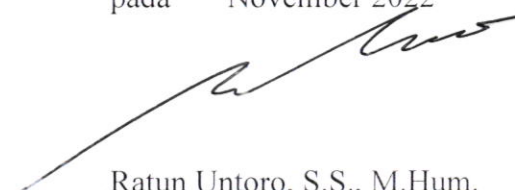
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022” ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang

Divalidasi oleh:
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,
pada November 2022



Diverifikasi oleh:
Koordinator Pembinaan Sastra,
pada November 2022



Ratun Untoro, S.S., M.Hum.
NIP 197403232000031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 diselenggarakan dengan konsep daring dan luring. Konsep daring yang dimaksud ialah peserta mengirimkan video rekaman pementasan musikalisasi. Sedangkan, konsep luring dilakukan ketika tahap final untuk memilih lima pemenang. Pada tahun ini, pendaftar lomba Musikalisasi Puisi berjumlah 35 tim dari SLTA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun, pada tahap penjurian, hanya 33 tim yang mengirimkan video. Narasumber/juri beranggotakan YR. Landung Simatupang (sastrawan), Hamdy Salad (penyair), dan Shri Krisna Widiyanto/Krishna Encik (pemusik/pengubah lagu). Pemenang Lomba Musikalisasi Puisi tahun 2022, yaitu SMA Negeri 1 Bantul (pemenang I), SMA Negeri 1 Bambanglipuro, Bantul (pemenang II), SMA Santa Maria Yogyakarta (pemenang III), SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul (pemenang IV), dan SMA Negeri 2 Wonosari (pemenang V). Adapun kendala yang dihadapi adalah perubahan konsep kegiatan yang sedianya dilakukan secara daring pada keseluruhan tahap, menjadi daring dan luring. Hal ini berpengaruh pada anggaran yang telah ditetapkan. Solusi yang dilakukan adalah merevisi Rancangan Anggaran Belanja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penambahan jumlah peserta disebabkan oleh situasi dan kondisi pandemi *Covid-19* yang mengalami pengurangan kasus dan aturan PPKM juga diturunkan sehingga beberapa instansi sudah diperbolehkan mengadakan kegiatan tatap muka.

KATA PENGANTAR

Dua tahun lalu merupakan tahun yang berat akibat *Covid-19*. Seluruh sektor kehidupan mengalami kendala. Kami bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa khususnya tahun 2022 atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga seluruh rangkaian Lomba Musikalisasi Puisi Tahun 2022 dapat terlaksana.

Kami menyampaikan terima kasih kepada (1) Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan Lomba Musikalisasi Puisi, (2) Koordinator Bidang Pembinaan Sastra, (3), dan (4) berbagai pihak yang telah membantu terselenggaranya Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat SLTA Tahun 2022

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami atas seluruh rangkaian penyelenggaraan kegiatan yang memberikan gambaran persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama penyelenggaraan, kami menyadari banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan tangan terbuka dan kerendahan hati, kami menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang.

Yogyakarta, November 2022
Ketua Tim,



Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
NIP 1966013119998022001

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
PAKTA INTEGRITAS	viii

FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT

PENUTUR BAHASA TERBINA

PENINGKATAN APRESIASI SASTRA

MUSIKALISASI PUISI TAHUN 2022

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Hukum/Landasan Kerja	1
1.2 Latar Belakang	2
1.3 Tujuan dan Hasil yang Diharapkan	3
BAB II PELAKSANAAN	4
2.1 Pelaksana	4
2.2 Peserta	4
2.3 Waktu dan Tempat	5
2.4 Materi	6
2.5 Narasumber	6
2.6 Pola Pelaksanaan	6
2.6.1 Jadwal Kegiatan	6
2.6.2 Proses Pelaksanaan	8
2.7 Keluaran	9
2.7.1 <i>Output</i>	9
2.7.2 <i>Outcome</i>	9
2.8 Pembiayaan	10

LAMPIRAN

1. KAK (Rencana Acuan Kerja)
2. Sasaran Mutu Unit Kerja
3. SOP
4. SK Kegiatan
5. Program Kerja Pelaksanaan Kegiatan
6. Panduan Pelaksanaan Kegiatan
7. Hasil Rekaman Kegiatan
8. Materi Taklimat
9. Berita Acara Pemenang
10. Evaluasi
11. Dokumen Pelaksanaan

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, dalam rangka pelaksanaan kegiatan “Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022” pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini kami (Tim Pelaksana) menyatakan sebagai berikut.

1. Tidak akan melakukan praktik KKN.
2. Apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, kami akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/ berwenang.
3. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, kami berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya tim untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan ini.
4. Dalam melaksanakan kegiatan kami akan menggunakan prinsip kerja tiga-T (tepat sasaran, tepat mutu, dan tepat waktu).
5. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, kami bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2022

Ketia Tim,



Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
NIP 1966013119998022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Hukum/Landasan Kerja

Pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 didasarkan pada:

- a. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik;
- d. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- f. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara dan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- g. Peraturan Menteri Nomenklatur Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 85 Tahun 2014 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

- n. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022, Nomor: DIPA-023.13.2.414562/2022, tanggal 17 November 2021; dan
- o. Keputusan Kepala Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0015/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 14 Februari 2022, tentang Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022.

1.2 Latar Belakang

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang di dalamnya mengandung unsur-unsur diksi, majas, rima, dan citraan. Unsur citraan, misalnya, dipergunakan penyair untuk memancing imaji dari si pembaca. Biasanya penyair akan memilih kata-kata yang memberi kesan terhadap panca indra, di antaranya citraan pandang, citraan dengar, citraan rasa, dan citraan kecap. Pada citraan dengar, puisi diciptaan dengan tujuan agar pembaca/penikmat puisi merasakan suatu hal yang berhubungan dengan bunyi pada indra pendengaran, seperti diksi dentuman, sunyi, dan pecah.

Semua citraan dalam puisi akan lebih indah jika dibaca/dideklamasikan dengan memadukan dengan seni musik. Kegiatan pembacaan puisi dengan cara dilagukan, diberi irama, atau diiringi musik inilah yang kemudian disebut dengan musikalisasi puisi. Dengan memusikalisasikan puisi, isi sebuah puisi akan lebih mudah dipahami oleh para pendengarnya. Dalam hal ini musikalisasi puisi memberi manfaat menggugah perasaan lebih dalam, membangkitkan imajinasi, mendorong orang lebih mampu berpikir dan menggerakkan pikiran, serta menimbulkan kesenangan dan hiburan.

Musikalisasi puisi juga bisa dipergunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran apresiasi puisi di sekolah. Beberapa manfaat penerapan musikalisasi puisi sebagai materi dan media pembelajaran apresiasi puisi, yaitu dapat merangsang minat siswa terhadap puisi sebab musik merupakan cabang kesenian yang sudah akrab dengan kehidupan siswa dan pada umumnya disukai oleh siswa serta memberi penyegaran pada siswa agar pembelajaran apresiasi puisi tidak monoton.

Untuk meningkatkan apresiasi puisi di kalangan siswa SLTA di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun anggaran 2022 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan lomba musikalisasi puisi. Lomba musikalisasi puisi ini termasuk dalam kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina,

Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Tingkat SLTA sederajat se-Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022.

1.3. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ini bertujuan untuk

- a. meningkatkan apresiasi puisi di kalangan siswa SLTA (SMA, SMK, atau MA),
- b. mengasah kemampuan apresiasi dan ekspresi puisi oleh siswa yang dipadu dengan kemampuan mengemas musik akustik-etnik,
- c. mengembangkan kegiatan musikalisasi puisi di kalangan siswa SLTA, dan
- d. menumbuhkan sikap positif dan rasa cinta siswa SLTA terhadap karya sastra.

Adapun hasil yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ini antara lain meningkatkan apresiasi puisi di kalangan siswa SLTA (SMA, SMK, atau MA), terasahnya kemampuan apresiasi dan ekspresi puisi oleh siswa yang dipadu dengan kemampuan mengemas musik akustik-etnik, kegiatan musikalisasi puisi di kalangan siswa SLTA dapat berkembang, serta dapat menumbuhkan sikap positif dan rasa cinta siswa SLTA terhadap karya sastra.

BAB II PELAKSANAAN

2.1 Pelaksana

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 dilaksanakan oleh tim ditunjuk oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 0015/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 14 Februari 2022 (SK terlampir). Tim Pelaksana sebagai berikut:

Ketua	: Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
Sekretaris	: Nindwihapsari, S.S.
Anggota	: Ninik Sri Handayani Sumarjo Bayu Leo Prabowo

2.2 Peserta

Peserta Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 terdiri atas pelajar SMA, SMK, dan MA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta saat pendaftaran berjumlah 35 tim sebagai berikut.

NO	SEKOLAH	NO	SEKOLAH
1	MAN 1 Gunungkidul	19	SMA Negeri 1 Temon
2	MAN 2 Kulon Progo	20	SMA Negeri 1 Wates
3	SMA BOPKRI 1 Yogyakarta	21	SMA Negeri 2 Banguntapan
4	SMA BOPKRI Banguntapan	22	SMA Negeri 2 Bantul
5	SMA Ma'arif Wates	23	SMA Negeri 2 Playen
6	SMA Muhammadiyah Pakem	24	SMA N 2 Wonosari
7	SMA Muhammadiyah Wates	25	SMA Negeri 2 Yogyakarta
8	SMA Negeri 1 Bambanglipuro	26	SMA Negeri 6 Yogyakarta

9	SMA Negeri 1 Bantul	27	SMA Negeri 9 Yogyakarta
10	SMA Negeri 1 Godean	28	SMA Negeri 1 Kalibawang
11	SMA Negeri 1 Pajangan	29	SMA Santa Maria Yogyakarta
12	SMA Negeri 1 Patuk	30	SMK Ma'arif 1 Wates
13	SMA Negeri 1 Pundong	31	SMK Muhammadiyah Wonosari
14	SMA Negeri 1 Rongkop	32	SMK Negeri 1 Kasihan
15	SMA Negeri 1 Sedayu	33	SMK Negeri 1 Bantul
16	SMA Negeri 1 Semin	34	MAN 3 Bantul
17	SMA Negeri 1 Sentolo	35	MAN 2 Bantul
18	SMA Negeri 1 Seyegan		

Peserta saat pengiriman karya video berjumlah 33 tim. Terdapat 2 (dua) tim yang tidak mengirimkan video, yaitu (1) MAN 3 Bantul dan (2) MAN 2 Bantul.

2.3 Waktu dan Tempat

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutir Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 pada awalnya dilaksanakan secara daring (*online*). Berikut rincian waktu dan tempat kegiatan.

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Publikasi dan Pendaftaran	4—18 April 2022	Laman dan medsos
2.	Lokakarya dan Taklimat	21 April 2022	Daring
3.	Pengiriman Karya	26 April—26 Mei 2022	Daring
4.	Penjurian	10 Juni 2022	Daring/Luring
5.	Pengumuman Hasil Penjurian	13 Juni 2022	Laman dan medsos
6.	Penyerahan Hadiah	20—24 Juni 2022	Berkunjung ke sekolah

Akan tetapi, pada proses final bersamaan dengan kondisi pandemi yang telah menunjukkan penurunan tajam dan dirasa memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan tatap muka, maka tahap final dilakukan secara luring dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Untuk itu, penyerahan hadiah lomba (poin 6 pada jadwal di atas) dilakukan di kantor Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai tempat penyelenggaraan lomba pada tanggal 28 Juni 2022.

2.4 Materi

Materi Lomba Musikalisasi Puisi tahun 2022 terdiri dari puisi wajib, yaitu “Musim Panen” karya Kuntowijoyo, dan 4 (empat) puisi pilihan, yaitu “Kali Progo Suatu Pagi” karya Suhindriyo, “Sajak dalam Angin” karya Umu Landu Paranggi, “Pohon Kenangan” karya Umi Kulsum, dan “Bougenvil” karya Ulfatin Ch. Materi taklimat oleh ketiga juri terlampir.

2.5 Narasumber

Berikut nama narasumber/juri kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022.

No.	Nama	Profesi/Kepakaran
1.	YR. Landung Simatupang	Sastrawan (Penyair, Teaterawan, Aktor Film, Pegiat Sandiwara Radio)
2.	N. Hamdy Salad/Hamdy Salad	Penyair, Aktor Film, Pegiat Sastra, Penulis Buku Musikalisasi Puisi Puisi
3.	Krisna Widiyanto/Shri Krishna Encik	Pemusik, Penggubah Lagu, Pegiat Musik Reggae

2.6 Pola Pelaksanaan

2.6.1 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 pada awalnya sebagai berikut

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Publikasi dan Pendaftaran	4—18 April 2022	Laman dan medsos
2.	Lokakarya dan Taklimat	21 April 2022	Daring
3.	Pengiriman Karya	26 April—26 Mei 2022	Daring
4.	Penjurian	10 Juni 2022	Daring/Luring
5.	Pengumuman Hasil Penjurian	13 Juni 2022	Laman dan medsos
6.	Penyerahan Hadiah	20—24 Juni 2022	Berkunjung ke sekolah

Akan tetapi, karena ada perubahan model pelaksanaan dari daring ke luring (pada tahap final lomba), serta penambahan pentas musikalisasi puisi di dua tempat

(RRI dan Teras Malioboro 1), maka ada perubahan jadwal, sehingga jadwal kegiatan menjadi sebagai berikut.

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Publikasi dan Pendaftaran	8—18 April 2022	Melalui Media Sosial dan laman Balai Bahasa DIY
2.	Lokakarya dan Taklimat	21 April 2022	Dilakukan di Balai Bahasa DIY
3.	Pengiriman Karya	26 April—31 Mei 2022	Dilakukan dengan mengirimkan video
4.	Penjurian	10—12 Juni 2022	Penjurian dilakukan secara daring untuk mengambil 10 nomine.
5.	Pengumuman 10 nomine	14 Juni 2022	Diumumkan melalui media sosial
6.	Final lomba Musikalisasi Puisi Puisi tahun 2022 sekaligus penyerahan hadiah	28 Juni 2022	Final untuk mengambil 5 pemenang dilakukan secara luring.
7.	Pembinaan	22 dan 30 September 2022	Dilakukan dilakukan tim dari BBY dan tiga orang juri (Landung Simatupang, Encik Krishna, Hamdy Salat) di SMA N 1 Bantul dan SMA N 1 Bambanglipura, Bantul
8.	Pengiriman video tingkat nasional	6 Oktober 2022	Pengiriman video 2 finalis dari DIY (SMAN 1 Bantul dan SMAN 1 Bambanglipuro, Bantul)
9.	Festival RRI	23—25 oktober 2022	Penampilan 5 tim Musikalisasi Puisi puisi dari: 1. SMAN 1 Bantul 2. SMAN 1 Bambanglipuro 3. SMAN 2 Bnaguntapan 4. SMA Santa maria Yogyakarta 5. SMAN 1 Wonosari
10.	Festival Bulan Bahasa dan Sastra (GCBI)	29 Oktober 2022	Dilakukan di Teras Malioboro 2022. Tim Muspus penampil: 1. SMAN 1 Bantul 2. SMAN 1 Bambanglipuro

2.6.2 Proses Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tingkat Tahun 2022 diawali dengan penunjukan tim pelaksana yang terdiri atas ketua dan anggota. Setelah penunjukan, tim pelaksana melakukan tahapan sebagai berikut.

- a. Melaksanakan rapat koordinasi dengan pimpinan, korusubid pembinaan sastra, dan tim perencanaan yang menghasilkan konsep lomba (daring), petunjuk teknis pelaksanaan, dan dewan juri.
- b. Melaksanakan rapat dengan juri untuk menentukan kriteria penilaian, jadwal kegiatan, dan menetapkan petunjuk teknis pelaksanaan yang sebelumnya telah dirumuskan oleh tim pelaksana bersama pemegang kebijakan. Konsep daring pada kegiatan kali ini ialah peserta hanya melakukan perekaman pentas Musikalisasi Puisi puisi di sekolah, atau tempat lain yang mendukung pementasan.
- c. Melakukan publikasi melalui laman dan media sosial lainnya (IG, Twitter, Facebook, WA, dsb)
- d. Panitia membagikan materi lomba dan petunjuk teknis secara daring melalui tautan berikut: <https://s.id/InfoMuspuBBY2022>. Untuk teknis pengiriman, panitia menyiapkan tautan: https://s.id/KirimMuspuBBY_2022 untuk memudahkan peserta mengirimkan tautan video hasil rekaman.
- e. Panitia mengunduh video peserta dan menyimpan dalam *flashdisk*. Kemudian, mengirimkan data video hasil rekaman Musikalisasi Puisi puisi kepada dewan juri untuk dipilih nomine.
- f. Juri melakukan penjurian secara daring untuk mengambil 10 nomine.
- g. Panitia dan dewan juri menyelenggarakan rapat penentuan 10 nomine.
- h. Sepuluh nomine diumumkan melalui media sosial dan laman BBY. Sepuluh nomine lomba secara luring/pentas langsung di BBY untuk menentukan 5 pemenang
- i. Panitia mengumumkan hasil penilaian 5 pemenang pada hari yang sama dengan pelaksanaan lomba (28 juni 2022)
- j. Panitia menyerahkan hadiah kepada pemenang setelah diumumkan pemenang lomba (28 Juni 2022).
- k. Panitia dan juri melakukan pembinaan pada dua pemenang untuk diikutsertakan lomba tingkat nasional.
- l. Pengiriman video untuk lomba tingkat nasional.

- m. Mengikuti festival pelajar nusantara yang diselenggarakan oleh RRI.
- n. Mengikuti festival Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI) dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra.
- o. Panitia membuat laporan kegiatan.

2.7 Keluaran

2.7.1 Output

Keluaran kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tingkat Tahun 2022 ialah 32 video (16 video puisi wajib dan 16 video puisi pilihan) rekaman Musikalisasi Puisi yang dikirimkan oleh peserta dan 5 (lima) pemenang. Lima pemenang Lomba Musikalisasi Puisi Puisi tahun 2022, sebagai berikut.

NO.	SEKOLAH	JUARA
1.	SMA Negeri 1 Bantul	I
2.	SMA Negeri 1 Bambanglipuro, Bantul	II
3.	SMA Santa Maria Yogyakarta	III
4.	SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul	IV
5.	SMA Negeri 2 Wonosari	V

2.7.2 Outcome

Kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tingkat Tahun 2022 mewujudkan pada terapresiasi karya sastra Indonesia, khususnya puisi, ke dalam format Musikalisasi Puisi puisi, pemerolehan pengalaman mengelola rasa dan harmonisasi dalam Musikalisasi Puisi puisi. Berikutnya, meningkatnya apresiasi sastra di sekolah, baik siswa maupun guru.

2.8 Pembiayaan

Pembiayaan Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022, Nomor: DIPA-023.13.2.414562/2022, tanggal 17 November 2021.

2.9 Evaluasi

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 telah selesai dilaksanakan. Untuk mengukur keberhasilan atas kegiatan ini, panitia melakukan beberapa evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung dan dengan cara penyebaran kuesioner. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi narasumber dan evaluasi kegiatan.

Adapun metode yang dilakukan dalam analisis hasil evaluasi ialah dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan menghitung rerata atas jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta terhadap jumlah peserta yang memilih jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut.

2.9.1 Analisis Kuantitatif

Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan menghitung rerata atas jumlah nilai evaluasi yang dipilih oleh tim/peserta seminar terhadap jumlah tim/peserta yang memiliki jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:
X : mean
 $\sum x$: jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta
n : jumlah peserta

Variabel yang dipertimbangkan dalam evaluasi narasumber, antara lain 1) penguasaan materi; 2) komunikasi; 3) pemanfaatan waktu; 4) kemampuan menjawab dan mengulas; dan 5) penggunaan media. Berikut merupakan hasil evaluasi narasumber.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Evaluasi Terhadap Narasumber

NARASUMBER	KRITERIA					RATA-RATA
	1	2	3	4	5	
YR. Landung Simatupang	4,95	4,95	4,95	4,89	4,84	4,92
Hamdy Salad	4,89	4,95	4,95	4,89	4,84	4,91
Krisna Widiyanto/Shri Krishna Encik	4,98	4,95	4,95	4,89	4,84	4,91
Rata-rata skor						4,91

Keterangan skor: 5 (sangat baik/sangat sesuai); 4 (baik/sesuai); 3 (cukup baik/cukup sesuai); 2 (kurang baik/kurang sesuai); 1 (tidak baik/tidak sesuai)

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Evaluasi Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan

KRITERIA	RATA-RATA
Kesan terhadap publikasi (laman/medsos/dll)	4,95
Kesan terhadap proses pendaftaran	4,95
Kesan terhadap kinerja panitia	4,89
Kesan terhadap narasumber/juri	4,84
Kesan terhadap penyelenggaraan	4,89
Kesan terhadap materi	4,95
Rata-rata skor	4.91

KRITERIA	RATA-RATA
Kesan terhadap publikasi (laman/medsos/dll)	4,89
Kesan terhadap proses pendaftaran	4,95
Kesan terhadap kinerja panitia	4,95
Kesan terhadap narasumber/juri	4,89
Kesan terhadap penyelenggaraan	4,84
Kesan terhadap materi	4,95
Rata-rata skor	4.91

Keterangan skor: 5 (sangat baik/sangat sesuai); 4 (baik/sesuai); 3 (cukup baik/cukup sesuai); 2 (kurang baik/kurang sesuai); 1 (tidak baik/tidak sesuai)

Berdasarkan tabel 1, skor rata-rata narasumber ialah 4.91. Dari skor rata-rata narasumber diperoleh informasi bahwa narasumber dapat direkomendasi untuk menjadi narasumber kegiatan sejenis di tahun berikutnya. Artinya, sebagian besar peserta memberikan apresiasi yang baik terhadap kemampuan juri.

Pada tabel 2 diperoleh informasi bahwa rerata hasil evaluasi peserta terhadap penyelenggaraan ialah 4,91. Rerata tersebut menandakan bahwa peserta memberikan apresiasi baik terhadap proses penyelenggaraan Lomba Musikalisasi Puisi Puisi tahun 2022.

2.9.2 Evaluasi Kualitatif

Evaluasi kualitatif diperoleh dari kesan dan pesan tertulis yang diberikan oleh peserta. Catatan dari peserta, sebagai berikut. Pertama, untuk konsep daring berikutnya, video sebaiknya ditayangkan melalui kanal YouTube Balai Bahasa Provinsi DIY sehingga memberikan kesempatan kepada masyarakat turut memberikan apresiasi

terhadap karya peserta. Kedua, sebaiknya ada ulasan secara daring, atau disiarkan secara langsung melalui YouTube Balai Bahasa Provinsi DIY sehingga peserta mengetahui secara langsung ulasan dan pendapat para narasumber/juri.

BAB III

FESTIVAL MUSIKALISASI PUISI

3.1 Festival Musikalisasi Puisi Puisi di RRI

Festival Musikalisasi Puisi yang diikuti oleh lima tim pemenang lomba Musikalisasi Puisi Balai Bahasa Provinsi DIY di Radio Republik Indonesia Yogyakarta merupakan wujud kerja sama antara Balai Bahasa Provinsi DIY dan Radio Republik Indonesia. Festival Musikalisasi Puisi ini merupakan rangkaian acara dalam rangka Festival Pelajar Nusantara Tahun 2022. Adapun lima tim Musikalisasi Puisi yang tampil adalah SMAN 1 Bantul, SMAN 1 Bambanglipuro, SMA Santa Maria Yogyakarta, SMAN 2 Banguntapan, Bantul, dan SMAN 2 Wonosari.

Pada pelaksanaannya, kelima tim tersebut tampil pada hari yang berbeda-beda menyesuaikan jadwal. Kegiatan Festival Pelajar Nusantara Tahun 2022 dilaksanakan selama tiga hari, 23—25 Oktober 2022, bertempat di Auditorium Radio Republik Indonesia, Jalan Affandy, Gejayan, Yogyakarta. kelima Tim Musikalisasi Puisi yang tampil menyemarakkan Festival Pelajar Nusantara Tahun 2022 tersebut difasilitasi oleh Balai Bahasa Provinsi DIY berupa anggaran transportasi dan konsumsi.

3.2 Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI)

Dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi DIY mengadakan beragam acara, salah satunya adalah Festival Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI). Festival GCBI yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 yang bertempat di Teras Malioboro 1 dimeriahkan oleh beragam penampilan dari Duta Bahasa DIY, yakni berupa pembacaan Puisi, kampanye penggunaan bahasa Indonesia disertai peragaan busana, serta Musikalisasi Puisi dari dua pemenang lomba Musikalisasi Puisi Balai Bahasa Provinsi DIY. Kedua Tim Musikalisasi Puisi tersebut ialah Tim dari SMAN 1 Bantul dan SMAN 1 Bambanglipuro. Kedua tim tersebut difasilitasi oleh Balai Bahasa Provinsi DIY berupa anggaran transportasi dan konsumsi.

BAB IV

PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban tim pelaksana kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022. Selain itu, laporan ini juga merupakan bentuk evaluasi kerja tim pelaksana selama penyelenggaraan kegiatan. Melalui laporan ini, tim pelaksana mengharapkan dapat memberikan sumbang saran terhadap perencanaan kegiatan sejenis pada tahun berikutnya.

4.1. Simpulan

Berdasarkan berbagai variabel evaluasi, penilaian, dan capaian yang diperoleh secara keseluruhan, penyelenggaraan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022, dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

4.2 Saran dan Tindak Lanjut

Ada beberapa rekomendasi yang perlu segera dipertimbangkan untuk dilaksanakan, misalnya, perlu ada antisipasi anggaran terutama ketika ada perubahan model kegiatan dari daring beralih ke luring.

LAMPIRAN



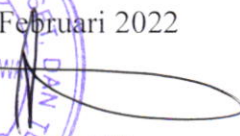
**KERANGKA ACUAN KERJA
FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT
PENUTUR BAHASA TERBINA
PENINGKATAN APRESIASI SASTRA
MUSIKALISASI PUISI
TAHUN 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

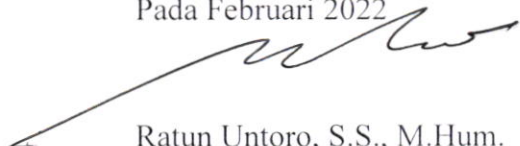
LEMBAR PENGESAHAN

Kerangka Acuan Kerja (KAK) Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, “Musikalisasi Puisi” Tahun 2022 ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.



Divalidasi oleh:
Plt.Kepala Balai Bahasa DIY
Pada Februari 2022

Mulyanto, M.Hum.
NIP 197505242001121002

Diverifikasi oleh:
Korsubbid Pembinaan Sastra
Pada Februari 2022


Ratun Untoro, S.S., M.Hum.
NIP 197403232000031002

1. Latar Belakang

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang di dalamnya mengandung unsur-unsur diksi, majas, rima, dan citraan. Unsur citraan, misalnya, dipergunakan penyair untuk memancing imaji dari si pembaca. Biasanya penyair akan memilih kata-kata yang memberi kesan terhadap panca indra, di antaranya citraan pandang, citraan dengar, citraan rasa, dan citraan kecap. Pada citraan dengar, puisi diciptaan dengan tujuan agar pembaca/penikmat puisi merasakan suatu hal yang berhubungan dengan bunyi pada indra pendengaran, seperti diksi dentuman, sunyi, dan pecah.

Semua citraan dalam puisi akan lebih indah jika dibaca/dideklamasikan dengan memadukan dengan seni musik. Kegiatan pembacaan puisi dengan cara dilagukan, diberi irama, atau diiringi musik inilah yang kemudian disebut dengan musikalisasi puisi. Dengan memusikalisasikan puisi, isi sebuah puisi akan lebih mudah dipahami oleh para pendengarnya. Dalam hal ini musikalisasi puisi memberi manfaat menggugah perasaan lebih dalam, membangkitkan imajinasi, mendorong orang lebih mampu berpikir dan menggerakkan pikiran, serta menimbulkan kesenangan dan hiburan.

Musikalisasi puisi juga bisa dipergunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran apresiasi puisi di sekolah. Beberapa manfaat penerapan musikalisasi puisi sebagai materi dan media pembelajaran apresiasi puisi, yaitu dapat merangsang minat siswa terhadap puisi sebab musik merupakan cabang kesenian yang sudah akrab dengan kehidupan siswa dan pada umumnya disukai oleh siswa serta memberi penyegaran pada siswa agar pembelajaran apresiasi puisi tidak monoton.

Untuk meningkatkan apresiasi puisi di kalangan siswa SLTA di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun anggaran 2022 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan lomba musikalisasi puisi. Lomba musikalisasi puisi ini termasuk dalam kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Tingkat SLTA sederajat se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Meningkatkan apresiasi puisi di kalangan siswa SLTA (SMA, SMK, atau MA)
- b. Mengasah kemampuan apresiasi dan ekspresi puisi oleh siswa yang dipadu dengan kemampuan mengemas musik akustik-etnik.
- c. Mengembangkan kegiatan musikalisasi puisi di kalangan siswa SLTA

d. Menumbuhkan sikap positif dan rasa cinta siswa SLTA terhadap karya sastra.

3. Ruang Lingkup

3.1 Sasaran

Sasaran kegiatan adalah siswa SLTA di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2 Tipe Kegiatan

Tipe kegiatan ini adalah perlombaan. Tahapan pertama adalah persiapan yang meliputi rencana menentukan juri dan waktu pelaksanaan. Selanjutnya mengundang dewan juri untuk pelaksanaan lomba. Setelah itu dilakukan sosialisasi dan perekrutan peserta selama satu bulan. Persiapan lomba diawali dengan pertemuan teknis antara panitia dan dewan juri. Pertemuan selanjutnya adalah menyampaikan taklimat kepada peserta lomba. Pada hari berikutnya dilaksanakan lomba musikalisasi. Di akhir perlombaan, dewan juri mengumumkan pemenang.

4. Keluaran

4.1 Output

Keluaran Lomba Musikalisasi Puisi tahun 2022 untuk SLTA di Daerah Istimewa Yogyakarta ini adalah terpilihnya pemenang I—V. Para pemenang tersebut akan mendapatkan tropi, piagam, dan uang pembinaan.

4.2 Outcome

Outcome Lomba Musikalisasi Puisi ialah terapresiasi karya sastra, khususnya puisi dalam bentuk musikalisasi sehingga masyarakat lebih mudah mengenal dan memahami puisi.

5. Jadwal Kegiatan

Penyelenggaraan Lomba Musikalisasi Puisi tahun 2022 direncanakan sesuai jadwal berikut.

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Publikasi dan Pendaftaran	4 --18 April 2022	Laman dan medsos
2.	Lokakarya dan Taklimat	21 April 2022	Daring
3.	Pengiriman Karya	26 April—26 Mei 2022	Daring
4.	Penjurian	10 Juni 2022	Daring/Luring
5.	Pengumuman Hasil Penjurian	13 Juni 2022	Laman dan medsos
6.	Penyerahan Hadiah	20--24 Juni 2022	Berkunjung ke sekolah

6. Pelaksanaan

TAHAPAN	URAIAN
Pola Pelaksanaan	Daring (<i>Online</i>)
Rencana Pelaksanaan	a. Rapat koordinasi dengan Pimpinan, Korsubbid, Tim Perencanaan, PPK, dan Tim Pelaksana b. Rapat koordinasi dengan narasumber/juri c. Publikasi informasi kriteria dan teknis pelaksanaan lomba d. Penerimaan pendaftaran peserta e. Penerimaan pendaftaran f. Melaksanakan taklimat dan diskusi g. Penerimaan video h. <i>Review</i> dan penilaian video i. Pengumuman hasil penjurian melalui laman dan medsos j. Penyerahan hadiah kepada pemenang I—V.
Tim Pelaksana	Ketua: Sri Sabakti Anggota: Nindwihapsari Ninik Sri Handayani Sumarjo Bayu Lio
	Tugas Tim Pelaksana
	Sri Sabakti
	a. Mengoordinasi Kegiatan b. Menyusun Panduan Kegiatan c. Menyusunan dan mereview KAK d. Menyusun dan mereview Proposal e. Menyusun Laporan
	Nindwihapsari
	a. Menghubungi Narasumber/Juri b. Menyiapkan surat-menyurat (pemberitahuan ke sekolah, blanko biodata peserta, narasumber, dll.) c. Menyusun usulan kriteria penilaian d. Menyiapkan blanko penilaian
	Ninik Sri Handayani
	a. Menyiapkan SK Narasumber b. Menyiapkan berkas-berkas keuangan
	Sumarjo
	a. Menyiapkan formulir daring pendaftaran b. Menyiapkan tautan untuk pengiriman video c. Memeriksa dan mengundur berkas-berkas dari <i>drive</i>
	Bayu Lio
	a. Pendokumentasi kegiatan (berkas, foto, dll) b. Menyiapkan perlengkapan (ruang, laptop, dll)

7. Juri

Juri Lomba Musikalisasi Puisi tahun 2022 ialah pakar/praktisi yang memiliki kualifikasi sebagai berikut.

No.	Unsur Kompetensi	Standar Kompetensi yang Diperlukan untuk Melaksanakan Tugas
1.	Instansi	Non PNS
2.	Tingkat Pendidikan	Strata 1 (S-1)
3.	Pengalaman/Keterampilan	a. Praktisi dalam dunia sastra b. Sastrawan (penyair) c. Pemusik/penggubah lagu d. Pernah menjadi juri pada bidang lomba serupa.

8. Waktu Pelaksanaan dan Tempat

Lomba Musikalisasi Puisi dilaksanakan secara daring dan/atau menyesuaikan situasi dan kondisi pandemi *Covid-19*.

9. Pembiayaan

Pembiayaan Lomba Musikalisai Puisi tahun 2022 dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Daerah Provinsi Istimewa Yogyakarta tahun 2022, Nomor SPDIPA-023.13.2.414562/2022.

10. Penutup

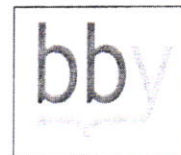
KAK ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Lomba Musikalisasi Puisi tahun 2022 dengan harapan tercapainya sasaran atau program dan daya serap yang sudah ditetapkan sesuai perencanaan program, anggaran, dan pelaporan.



BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

PEDOMAN MUTU

Nomor :
Tanggal :
Edisi/Revisi :
Halaman : 1 dari 2

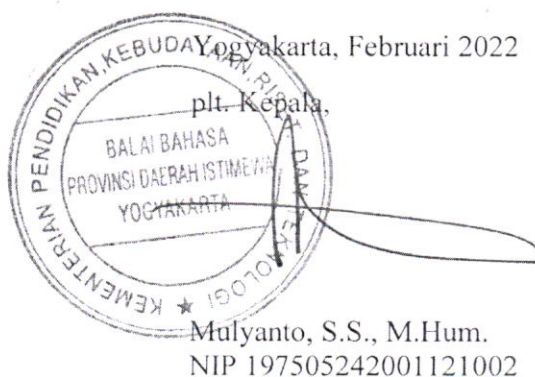


SASARAN MUTU

Sasaran Mutu Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta disusun sebagai tolok ukur pencapaian mutu produk. Sasaran Mutu ditetapkan berdasarkan kondisi objektif dan upaya peningkatan kualitas penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan. Pencapaian sasaran mutu dilakukan dalam waktu 2 Januari—31 Desember 2022. Rincian sasaran mutu Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pencapaian tingkat kepuasan pelanggan dengan persentase pada 96,6% sebagai berikut.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
1.	Tersedianya produk pengembangan Bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan Bahasa dan sastra	2	
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur Bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	688	
3.	Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34	
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	14	
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	125	
5.	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	15	
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan Bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan Bahasa dan sastra daerah	40	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
7.	Meningkatnya tata Kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	88	
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	91	

Yogyakarta, Februari 2022
 plt. Kepala,

 Mulyanto, S.S., M.Hum.
 NIP 197505242001121002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
**BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Dasar Hukum:

1. UU Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan
2. Permendikbud Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa.
3. Permendikbud 63 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Bahasa

Keterkaitan:

1. Pedoman Mutu
2. Pengelolaan surat masuk
3. Pengelolaan surat keluar
4. Keprotokolan
5. Pengadaan barang dan jasa
6. Pengelolaan arsip
7. Pelayanan telepon
8. Pelayanan transportasi

Peringatan:

1. Pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas yang telah ditetapkan

Nomor SOP : 04/SPbPm/18-01

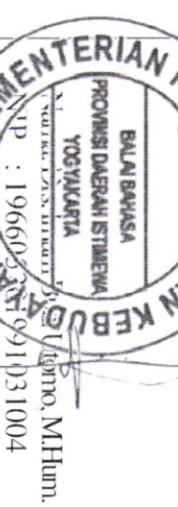
Tanggal Pembuatan : 2 Januari 2013

Tanggal Revisi : 21 Juli 2021

Tanggal Efektif : 21 Juli 2021

Disahkan Oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY

Nama SOP :



Kualifikasi Pelaksana:

1. Mampu mengoperasikan komputer
2. Mampu mengkoordinasi dalam penyelesaian pelaksanaan tugas
3. Memahami perincian tugas

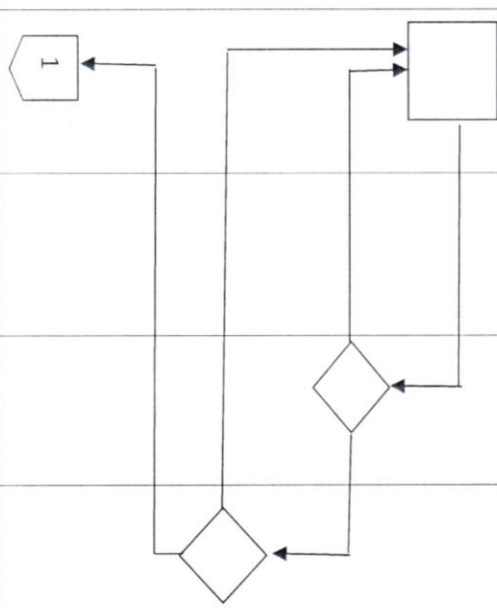
Peralatan/Perlengkapan:

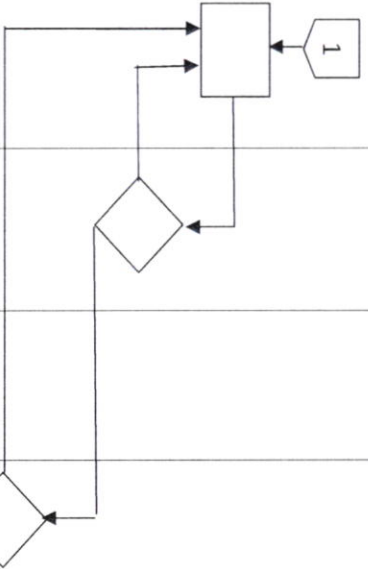
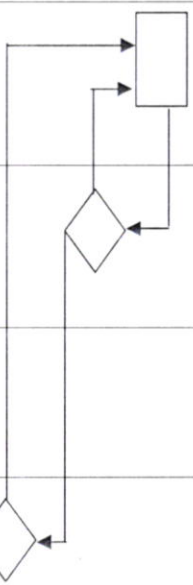
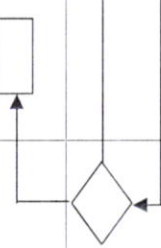
1. Pengadaan barang dan jasa
2. Surat menyurat
3. Pelayanan transportasi
4. Pelayanan telepon
5. Laporan

Pencatatan dan Pendataan:

1. Agenda surat
2. Arsip surat
3. Pengadaan barang (ATK)
4. Biodata peserta dan juri
5. Matriks kompetensi juri
6. Jadwal pelaksanaan
7. Berita acara nomine dan pemenang

SOP LOMBA

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku		Dokumen	
		Tim Pelaksana	Korsubbid Pembinaan	Kasubbag TU	Kepala	Tenaga Ahli	Pelanggan	Kelengkapan	Waktu (menit)		Output
1	Penyempurnaan KAK							KAK	900	KAK	SK dan KAK
2	Memverifikasi, memvalidasi, dan mengesahkan KAK.							Lembar verifikasi	180	Lembar verifikasi	
3	Persiapan pelaksanaan: 1. Menyusun dan menetapkan jadwal pelaksanaan 2. Menentukan narasumber 3. Membuat surat undangan kepada narasumber dan perekrutan peserta 4. Menggandakan materi 5. Menyiapkan sertifikat peserta 6. Menyiapkan administrasi narasumber dan peserta							1. Jadwal pelaksanaan 2. Daftar nama narasumber dan peserta 3. Sertifikat 4. Materi	900		SOP Pengelolaan Surat Keluar

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Tim Pelaksana	Korsubbid Pembinaan	Kasubbag TU	Kepala	Tenaga Ahli	Pelanggan	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
4	Verifikasi dan validasi rencana pelaksanaan kegiatan							1. Daftar hadir 2. Notula 3. Lembar verifikasi	600	1. Daftar Hadir 2. Notula 3. Lembar verifikasi	
5	Menyiapkan tataaksana pelaksanaan: 1. Rapat dg narasumber pra pelaksanaan 2. Rencana pelaksanaan 3. Evaluasi kegiatan							1. Dokumen rapat 2. ATK dll. 3. Bahan 4. Format evaluasi	3.000	1. Hadir 2. Notula 3. Dokumen rencana pelaksanaan	
6	Pelaksanaan kegiatan *): 1. Penjurian (penentuan nomine dan pemenang) 2. Penyerahan hadiah							1. Daftar hadir narasumber dan peserta 2. Notula 3. Sertifikat	*)	Dokumen pelaksanaan (Berita Acara Penentuan Pemenang dll.)	
8	Penyusunan laporan (verifikasi dan validasi)							Dokumen verifikasi dan validasi	900	Laporan	
9.	Penyerahan laporan								15		SOP Pengelolaan Arsip

Catatan:

SOP Penyelenggaraan Lomba, digunakan untuk pedoman pelaksanaan kegiatan:

1. Lomba kebahasaan dan kesastraan.
2. Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan.
3. Duta Bahasa.
4. **Jumlah Waktu Pelaksanaan** yang berulang-ulang dapat dilakukan penjumlahan waktu yang dibutuhkan, contoh dalam apabila pelaksanaan kegiatan waktu yang dibutuhkan 1 hari kerja ditambah 8 jam kerja dan seterusnya dan panitia pelaksana kegiatan wajib melaporkan jumlah waktu yang dibutuhkan dalam laporan pelaksanaan kegiatan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0015/I5.6/KP.08.00/2022

ADENDUM

NOMOR: 0159/I5.6/KP.08.00/2022

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN
FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BAHASA TERBINA
PENINGKATAN APRESIASI SASTRA
"MUSIKALISASI PUISI"
PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Menimbang : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan tim pelaksana kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.

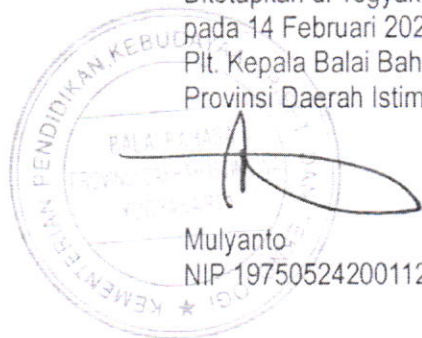
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN PLT. KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BEBAHASA TERBINA PENINGKATAN APRESIASI SASTRA "MUSIKALISASI PUISI".**

- KESATU : Menunjuk nama-nama dibawah ini sebagai tim pelaksana kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina Peningkatan Apresiasi Sastra "Musikalisasi Puisi". pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022.
Ketua : Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
Sekretaris : Nindwihapsasi, S.S.
Bendahara : Ninik Sri Handayani
Anggota : 1. Sumarjo
 2. Bayu Leo Prabowo.
- KEDUA : Biaya pelaksanaan kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.
- KETIGA : Pelaksana kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Plt. Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 14 Februari 2022
Plt. Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Mulyanto
NIP 197505242001121002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0776/15.6/KP.08.00/2022

TENTANG

**PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN
FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BAHASA TERBINA
PENINGKATAN APRESIASI SASTRA
"MUSIKALISASI PUISI"
PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan narasumber kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BEBAHASA TERBINA PENINGKATAN APRESIASI SASTRA "MUSIKALISASI PUISI".**

KESATU : Menunjuk nama-nama di bawah ini sebagai narasumber kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina Peningkatan Apresiasi Sastra "Musikalisasi Puisi". pada tanggal 10---12 Juni 2022.

1. Drs. Y.R. Landung Simatupang (Sastrawan, Aktor Teater dan Film) dengan honorarium Rp3.150.000,00
2. Drs. N. Hamdy Salad (Sastrawan, Pemerhati Alih Wahana Sastra) dengan honorarium Rp3.150.000,00
3. Krisna Widiyanto/Encik Krishna (Seniman, Pemusik) dengan honorarium Rp3.150.000,00

- KEDUA : Biaya narasumber kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.
- KETIGA : Narasumber kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 8 Juni 2022
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,

Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 19680120199032002

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

Laman www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id;

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0940/15.6/KP.08.00/2022

TENTANG

**PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN
FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BAHASA TERBINA
PENINGKATAN APRESIASI SASTRA
"MUSIKALISASI PUISI"
PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan narasumber kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN:

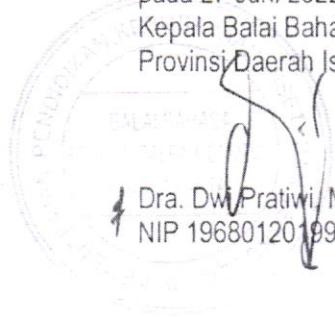
Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BEBAHASA TERBINA PENINGKATAN APRESIASI SASTRA "MUSIKALISASI PUISI".**

KESATU : Menunjuk nama-nama di bawah ini sebagai narasumber kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina Peningkatan Apresiasi Sastra, Final Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 28 Juni 2022.

1. Drs. Y.R. Landung Simatupang (Sastrawan, Aktor Teater dan Film) dengan honorarium Rp2.000.000,00
2. Drs. N. Hamdy Salad (Sastrawan, Pemerhati Alih Wahana Sastra) dengan honorarium Rp2.000.000,00
3. Krisna Widiyanto/Encik Krishna (Seniman, Pemusik) dengan honorarium Rp2.000.000,00

- KEDUA : Biaya narasumber kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.
- KETIGA : Narasumber kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada 27 Juni 2022
Kepala Balai Bahasa
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,



Dra. Dwi Pratiwi, M.Pd.
NIP 196801201993032002

Tembusan:

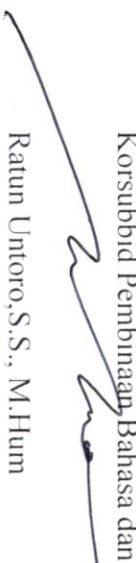
1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta

PROGRAM KERJA
FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT
PENUTUR BAHASA TERBINA, PENINGKATAN APRESIASI SASTRA, MUSIKALISASI TINGKAT
TAHUN 2022

No.	Kegiatan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Dana
1.	Persiapan kegiatan	Tim Pelaksana	Proposal kegiatan	Sri Sabakti	DIPA 2022
2.	Sosialisasi	Siswa SMA/MA/SMK	Terpublikasikannya informasi musikalisasi puisi di medos	Sri Sabakti	
3.	Pelaksanaan	Siswa SMA/MA/SMK	Terdafturnya peserta, terunduhnya video, terlaksananya rapat dewan juri, dan terpilihnya 5 pemenang	Sri Sabakti	
4.	Evaluasi dan penyusunan laporan	Anggota dan tim pelaksana	Terumuskannya hasil evaluasi dan tersusunnya laporan kegiatan	Sri Sabakti	

Yogyakarta, April 2022

Korsubbid Pembinaan Bahasa dan Sastra


Ratun Untoro, S.S., M.Hum
NIP 197403232000031002

Koordinator,


Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
NIP 198601311998022001



PANDUAN PELAKSANAAN

LAPORAN KEGIATAN FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT PENUTUR BAHASA TERBINA PENINGKATAN APRESIASI SASTRA MUSIKALISASI PUISI TAHUN 2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

LEMBAR PENGESAHAN

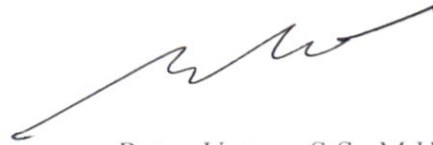
Panduan Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ini telah diverifikasi, divalidasi, dan disahkan oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Prt. Kepala Balai Bahasa DIY
pada Januari 2022



Mulyanto, M.Hum.
NIP 197505242001121002

Diverifikasi oleh:
Koordinator Pengembangan Bahasa
pada Januari 2022



Ratun Untoro, S.S., M.Hum.
NIP 197403232000031002

KATA PENGANTAR

Tugas dan fungsi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa antara lain menyelenggarakan fungsi (a) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; (b) pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia; dan (c) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia.

Untuk mewujudkan hal di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk unit pelaksana teknisnya, yakni Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, perlu mewujudkan pembinaan kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun Jawa, melalui Lomba Musikalisasi Puisi.

Sejalan dengan keperluan tersebut, perlu disusun sebuah pedoman umum pelaksanaan kegiatan Lomba Musikalisasi Puisi sehingga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana awal kegiatan, yaitu terlaksananya pembinaan kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat, khususnya remaja.

Yogyakarta, Januari 2022

Ketua,



Drs. Sri Sabakti, M.Hum

NIP 196601311998022001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Keluaran	3
 BAB II PELAKSANAAN	 5
2.1 Metode Pelaksanaan	5
2.1.1 Persiapan	5
2.1.2 Pelaksanaan	5
2.1.3 Pelaporan	5
2.2 Peserta	6
2.3 Waktu dan Tempat	6
2.4 Materi	6
2.5 Narasumber	6
2.6 Biaya	6
2.7 Pelaksana	7
2.8 Tugas dan tanggung Jawab Panitia	7
2.9 Jadwal	8
 BAB III PENUTUP	 9
3.1 Pelaporan	9
3.2 Evaluasi	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mempunyai tugas dalam bidang pengkajian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Tugas itu berkenaan dengan visi dan misi yang telah dicanangkannya, yaitu sebagai berikut.

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

Adapun misi yang telah dicanangkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa meliputi beberapa hal, yakni:

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.
2. Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional
3. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
4. Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Berkenaan dengan visi dan misi tersebut, khususnya yang berkaitan dengan **misi** butir (2), Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, antara lain, mempunyai program fasilitasi dan pembinaan masyarakat, penutur bahasa terbina, peningkatan apresiasi sastra musikalisasi puisi tahun 2022.

Sastra merupakan salah satu katalisator derasnya arus globalisasi di negeri ini. Saat kearifan dan kerendahan hati cenderung samar dengan berbagai ego, berolah dan berekspresi sastra bisa menjadi salah satu sarana aktualisasi diri di tengah gejolak kondisi bangsa. Bermain intuisi dan jiwa saat membaca puisi, berimajinasi dan menuangkannya ke dalam karya-karya, baik puisi, cerpen, novel, atau sejenisnya, merupakan bagian dari proses pengembangan dan olah kepekaan jiwa dalam memaknai kehidupan.

Salah satu cabang apresiasi puisi ialah musikalisasi puisi. Dari masa ke masa, musikalisasi puisi senyatanya menjadi salah satu cara mencintai dan mengapresiasi karya sastra. Dari masa ke masa pula, setiap gubahan puisi menjadi musikalisasi puisi mendorong pendengar/pembaca untuk mencari puisi asli untuk dibaca dan dipahami. Poin ini menjadi latar belakang perlu diselenggarakannya Lomba Musikalisasi Puisi.

1.2 Dasar

Dasar hukum kegiatan ini ialah

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
5. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Peraturan Menpan Nomor 38 Tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
13. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022; Nomor SP DIPA-023.13.2.4414562/2022, tanggal 17 November 2021; dan
14. Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0015/I5.6/KP.08.00/2022, tanggal 3 Januari 2022 tentang kegiatan Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal, Layanan Umum, Layanan Kehumasan dan Publikasi.

1.3 Tujuan dan Target

Tujuan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ialah membuka ruang apresiasi puisi ke dalam bentuk musikalisasi bagi siswa SMA/MA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Keluaran

1.4.1 *Output*

Output Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ialah terpilihnya 5 pemenang dan terkumpulnya video musikalisasi puisi dari peserta.

1.4.2 *Outcome*

Outcome kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ialah keikutsertaan pemenang I dan II dalam Festival Digital Musikalisasi

Puisi tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 hendaknya dilaksanakan sesuai tahapan berikut.

2.1.1 Persiapan

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh panitia pelaksana sebagai berikut:

- a. rapat koordinasi dan menyusun jadwal kerja;
- b. pembuatan rancangan (proposal) kegiatan;
- c. menentukan pakar/narasumber; dan
- d. pembuatan SK pakar/narasumber.

2.1.2 Pelaksanaan

Sesuai jadwal yang telah ditentukan, pada tahap pelaksanaan, panitia melaksanakan hal berikut:

- a. menentukan tema/topik diskusi;
- b. menetapkan format acara;
- c. penyebaran publikasi;
- d. perekrutan peserta;
- e. verifikasi akhir sebelum kegiatan;
- f. dokumentasi kegiatan;
- g. notula kegiatan; dan
- h. evaluasi setiap kegiatan.

2.1.3 Pelaporan

Setelah tahap persiapan dan pelaksanaan, di akhir kegiatan panitia pelaksana harus menyusun laporan kegiatan sesuai dengan panduan yang telah disusun oleh tim SPI.

2.2. Peserta

Peserta kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ialah pelajar/siswa SMA/MA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tujuan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 diselenggarakan secara daring (*online*). Konsep daring ini ialah peserta hanya mengirimkan video hasil rekaman pentas musikalisasi puisi. Penjurian dilaksanakan pada tanggal 10--12 Juni 2022 dan diumumkan pada 13 Juni 2022. Sidang dewan juri dilaksanakan di Ruang Poerwadarminta, Balai Bahasa Provinsi DIY.

2.4 Materi

Materi kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 berupa puisi-puisi karya penyair yang berproses di Yogyakarta. Puisi tersebut terdiri dari puisi wajib, yaitu “Musim Panen” karya Kuntowijoyo, dan 4 (empat) puisi pilihan, yaitu “Kali Progo Suatu Pagi” karya Suhindriyo, “Sajak dalam Angin” karya Umbu Landu Paranggi, “Pohon Kenangan” karya Umi Kulsum, dan “Bougenvil” karya Ulfatin Ch.

2.5. Narasumber

Narasumber atau juri pada kegiatan Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Reksa Bahasa, Musikalisasi Tahun 2022, antara lain YR. Landung Simatupang, N. Hamdy Salad/Hamdy Salad, dan Krisna Widiyanto/Shri Krishna Encik.

2.6. Biaya

Dana kegiatan Lomba Musikalisasi Puisi Tahun 2022 ialah anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2022

2.7. Pelaksana

Tim Pelaksana sebagai berikut:

Ketua : Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
Sekretaris : Nindwihapsari, S.S.
Anggota : Ninik Sri Handayani
Sumarjo
Bayu Leo Prabowo

2.8. Tugas dan Tanggung Jawab Panitia

No.	Nama	Tugas
1.	Dra. Sri Sabakti, M.Hum.	a. Mengoordinasi Kegiatan b. Menyusun Panduan Kegiatan c. Menyusunan dan mereview KAK d. Menyusun dan mereview Proposal e. Menyusun Laporan
2.	Nindwihapsari, S.S.	a. Menghubungi Narasumber/Juri b. Mereview KAK c. Menyusun usulan kriteria penilaian d. Menyiapkan blanko penilaian
3.	Ninik Sri Handayani	a. Mereview KAK b. Menyusun dan mereview Proposal c. Menyusun dan mereview laporan
4.	Sumarjo	a. Menyiapkan blanko pendaftaran daring b. Memeriksa dan mengunduh data pendaftaran c. Perekam berkas-berkas administrasi
5.	Bayu Leo Prabowo	a. Pendokumentasi kegiatan (berkas, foto, dll) b. Menyiapkan perlengkapan (ruang, laptop, dll)

- c. Menyiapkan konsumsi
- d. Menyiapkan daftar hadir peserta

2.9. Jadwal

Kegiatan Lomba Musikalisasi Puisi Tahun 2022 dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|----------------|-------------|
| a. persiapan | April |
| b. pelaksanaan | April--Juni |
| c. pelaporan | November |

BAB III

PENUTUP

3.1 Pelaporan

Sebagai sebuah pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022, paling lambat 15 (lima belas) jam kerja pada akhir kegiatan hendaknya disusun sebuah laporan lengkap. Beberapa hal yang dikemukakan di dalam laporan itu, antara lain 1) lembar verifikasi, 2) lembar validasi, 3) lembar pakta integritas, dan 4) dilampiri segala hal sesuai dengan ketetapan tim SPI.

3.2 Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan agar dapat diketahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara observasi/ pengamatan langsung atau dengan cara penyebaran angket yang dipersiapkan terlebih dahulu. Hasil evaluasi dapat diambil dari hasil analisa para narasumber.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

Laman www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id,

Pos-el balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

DAFTAR REKAMAN
LOMBA MUSIKALISASI PUISI TAHUN 2022

No.	Nama Rekaman	Lokasi Penyimpanan	Penanggung Jawab	Diverifikasi
1.	Surat undangan dan permohonan: a. Surat permohonan menjadi dewan juri nomor 0380/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 28 Maret 2022; b. Surat undangan rapat juri 0386/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 28 Maret 2022; c. Surat pemberitahuan ke sekolah nomor 0445/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 8 April 2022; d. Surat undangan diskusi dan taklimat nomor 0517/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 20 April 2022; e. Surat undangan diskusi dan taklimat nomor 0518/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 20 April 2022; f. Surat pemberitahuan perpanjangan masa pengiriman video nomor 0668/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 25 Mei 2022; g. Surat undangan penjurian nomor 0806/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 13 Juni 2022; h. Surat undangan final nomor 0885/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 22 Juni 2022; i. Surat undangan pembinaan	Ruang Arsip	Koordinator Urusan Kerumahtanggaan	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

Laman www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id,

Pos-el balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

No.	Nama Rekaman	Lokasi Penyimpanan	Penanggung Jawab	Diverifikasi
	nomor 1516/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 27 September 2022.			
2.	Surat Keputusan: a. Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan, nomor 0159/15.6/KP.08.00/2022, tanggal 14 Februari 2022; b. Penetapan Narasumber/Juri, nomor 0776/15.6/KP.08.00/2022, tanggal 8 Juni 2022; c. Penetapan Narasumber/Juri, nomor 0940/15.6/KP.08.00/2022, tanggal 27 Juni 2022; d. Hasil Penjurian, Berita Acara Penetapan Pemenang, nomor 0967/15.6/BS.01.02/2022, tanggal 28 Juni 2022.	Ruang Urusan Ketatalaksanaan dan Kepegawaian	Koordinator Urusan Ketatalaksanaan dan Kepegawaian	
3.	a. Jadwal Kegiatan b. Daftar Hadir Narasumber c. Bukti Mengajar Narasumber d. Daftar Hadir Peserta	Ruang Urusan Keuangan	Koordinator Urusan Keuangan	

Divalidasi:
Pengendali Rekaman Subbagian Tata Usaha
Kasubbag Tata Usaha,

Linda Candra Ariyani, S.E., M.M.
NIP 198001182005012001

Yogyakarta, Oktober 2022

Koordinator,

Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
NIP 196601311998022001

MENYUARAKAN PUISI

Untuk menyuarkan puisi, orang dapat mengucapkannya melalui pembacaan dan deklamasi. Dalam pembacaan, orang mengucapkan puisi dengan cara membacanya. Dalam deklamasi, orang menghafalkan puisi tertentu dan mengucapkannya.

Jika penyuaran puisi diinginkan untuk menjadi peristiwa yang bermakna, kegiatan serius, bukan sekadar perbuatan iseng, diperlukan hal-hal mendasar tertentu. Hal mendasar pertama ialah pencerapan puisi itu oleh orang yang hendak menyuarakannya.

Pencerapan meliputi penafsiran dan pemahaman atas puisi secara utuh dengan pikiran dan pengasupannya ke dalam perasaan kita. Terkait dengan ihwal ini, kata-kata yang lazim kita dengar adalah "interpretasi", "penghayatan", dan "ekspresi".

"Interpretasi" lebih merupakan kerja otak untuk memahami "arti kering" dari ungkapan kebahasaan yang berupa se bentuk puisi, sajak, sanjak. Semua dan setiap kata dalam puisi perlu dipahami maknanya, kalau perlu dengan melihat kamus. Begitu pula hubungan antarkata, antarbaris, antibait (jika puisinya terdiri atas lebih dari satu bait). Dari situ diperoleh "pengertian kering" - sebutlah begitu - tentang suatu sajak atau puisi.

Penyuaraan yang hanya mengandalkan interpretasi untuk menghasilkan "pengertian kering", mungkin akan begini:

Chairil Anwar:

DOA

Kepada pemeluk teguh

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh

Cayamu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk
Remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
DipintuMu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

Tentunya akan berbeda ketika seorang penyuar puisi tidak sekadar menyampaikan pengertian kering itu. Alih-alih, ia juga melibatkan perasaannya, membuka hatinya, untuk mengasup pengalaman batin sang penyair yang diungkapkan dalam puisi ini. Maka yang akan terjadi ialah si penyuar puisi hingga batas tertentu **tertulari** oleh **suasana batin** sang penyair. Pengalaman batin sang penyair lalu menjadi bagian dari pengalaman batin si penyuar puisi. Itu lalu akan berpadu dan saling memperkuat dengan pengertian kering dari hasil menafsir kata.

Pada tataran ekspresi, si penyuar puisi mengungkapkan pengalaman batinnya sebagai hasil pencerapannya atas puisi. Sarana utamanya ialah suaranya. Ia lalu bekerja untuk merealisasikan bunyi-bunyi bahasa yang mewujudkan puisi itu. Sekarang dia **berurusan dengan bunyi kata** yang tak hanya mengandung pengertian kering melainkan juga suasana batin.

Ini sebagai ilustrasi:

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh

Cobalah, masing-masing mengucapkan dua bait ini dua kali. Pertama, ucapkan dengan penafsiran kering, tanpa menyertakan perasaan. Kali kedua, dengan melibatkan perasaan, dalam hal ini perasaan yang terkait dengan suasana doa yang bersifat pribadi. Coba kenali suasana bunyi pada larik-larik yang berakhir dengan vokal/bunyi hidup "u" dan tiga bunyi "uh" di bait kedua yang hanya terdiri atas dua larik itu. Dapatkah dirasakan bagaimana suasana bunyi "u" dan "uh" itu melebur dan saling memperkuat dengan "pengertian kering" yang terkandung di kedua bait ini?

Pada tataran ekspresi, penyuaran puisi sangat perlu mempedulikan penciptaan suasana bunyi yang mendukung makna puisi yang sudah menjadi bagian pengalaman si penyuar puisi. Teks puisi, tulisan itu, harus menjadi bunyi yang tak hanya punya "arti kering" melainkan juga "makna suasana batin" bagi publik.

Bagaimanakah tulisan "hilang bentuk", "remuk", "mengetuk" harus di-bunyi-kan supaya suasana batin yang sesuai dengan cerapan si penyuar terungkapkan sebaik-baiknya? Selaras dengan makna puisi itu secara bulat? Demikianlah, kepekaan terhadap 'rasa bunyi' penting bagi penyuar puisi. Tentu dibutuhkan juga kepekaan lain dalam hal penyuaran: tinggi-rendah suara (pitch), keras-lirih suara (volume), cepat-lambat penyampaian (speed), dan juga warna suara (timbre). Masih ada lagi yang sangat penting: irama (rhythm). Irama muncul karena adanya perulangan. Di pantai selatan kita melihat ombak menjungkit naik lalu menghempas turun, berulang-ulang. Dari saat ke saat kita menghirup nafas, menghembuskan nafas, berulang terus. Dapatkah kita rasakan irama ombak dan irama nafas itu dalam puisi ini?

Dalam bait pertama ini, misalnya,

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namaMu

di mana Anda menghirup nafas (ombak menjungkit naik) dan di mana menghembuskan nafas (ombak menghunjam turun 'byuurrr')?

Cobalah juga dengan bagian-bagian lain dari puisi ini. Telusuri seluruh puisi ini sebagai perjalanan nafas, menghirup dan menghembus. Semoga cepat Anda kenali irama itu.

Tadi sudah kita singgung pentingnya suasana bunyi dalam penyuaran puisi yang dimaksudkan untuk menyampaikan makna pikir dan makna rasa sebagai keutuhan. Tetapi, sama pentingnya dengan bunyi ialah hening, kekosongan dari bunyi. Dalam menyuarakan puisi, hening, kekosongan dari bunyi, pun mengandung makna, ikut mendukung makna keseluruhan puisi.

Bait pertama dalam puisi 'Doa' karya Chairil Anwar ini terdiri atas tiga larik. Larik pertama ditempati oleh satu kata saja: "Tuhanku". Larik kedua diisi dua kata: "Dalam termangu". Di larik ketiga terbaca: "Aku masih menyebut namaMu". Dalam bahasa sehari-hari, tiga larik itu merupakan satu kalimat saja, dan bisa ditulis memanjang, "Tuhanku, dalam termangu aku masih menyebut namaMu". Tapi dengan dibaginya pernyataan itu menjadi tiga larik, terisyaratkan adanya hening setelah "Tuhanku" dan setelah "dalam termangu", menjelang "aku masih menyebut namaMu". Hening di situ juga bermakna, juga mendukung keseluruhan makna puisi yang berkaitan dengan suasana batin. Menurut Anda, suasana batin seperti apa?

Kemudian, dalam teks puisi ada kekosongan antar bait.

CayaMu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk
Remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
DipintuMu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

Keheningan itu, ruang kosong itu, sangat penting. Itu seperti ruang kosong di badan gitar akustik atau biola, yang menggemakan bunyi dawai yang dipetik, digenjreng, atau digesek. Hening itu menegaskan makna pikir-dan-rasa dari apa yang barusan

terucap dan mengantisipasi - mengancam-ancangi - makna ucapan berikutnya. Sangat penting bagi penyuar puisi untuk juga merasakan, menghayati, memaknakan kekosongan atau keheningan antar bait itu.

Sajak pendek karya Chairil Anwar ini sengaja saya pilih sebagai ilustrasi karena ia memiliki satu hal lagi yang penting dalam kaitan dengan penyuaran puisi. Hal yang saya maksudkan ialah progresi atau perkembangan/penanjakan intensitas emosi. Sekali lagi, mari kita cermati teks puisi ini dalam hal cara penulisannya. Mari kita periksa, bagaimana posisi kata "Tuhanku" dalam sajak ini:

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh

Cayamu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk
Remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
DipintuMu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

Kata "Tuhanku" di bait awal dan akhir menjadi bagian dari bait yang terdiri atas tiga larik. Tetapi di bagian tengah puisi, kata "Tuhanku" dua kali berdiri sendiri sebagai satu bait. Efeknya, kata "Tuhanku" terasa sebagai semacam jeritan hati yang makin intens, makin menguat, sampai pada "gong"-nya bahwa penyair hanya bisa "mengetuk di pintuMu", tak bisa tidak. Dengan mengingat pembicaraan kita mengenai irama ombak dan nafas tadi, bait terakhir ini ibarat hembusan nafas terakhir dalam penyuaran puisi "Doa" ini.

Tuhanku

Aku hilang bentuk
Remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
DipintuMu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

Sampai di sini saya berharap sudah berhasil mengisyratkan kepada teman-teman semua tentang kedekatan puisi dan penyuaaraan puisi dengan musik. Saya sudah mengajak Anda berbicara tentang rasa bunyi, irama, tinggi-rendah nada, cepat-lambat, keras-lirih, dan warna suara. Memang, seperti kita ketahui salah satu ciri penting puisi di tengah jenis-jenis karya sastra lainnya adalah musikalitasnya. Maka sungguh tak mengada-ada jika puisi digubah menjadi lagu. Masuk akal jika salah satu bentuk penyuaaraan puisi adalah dengan dinyanyikan. Jauh, lebih dari setengah abad sebelum AGS Dwipayana menggubah puisi Sapardi Djoko Damono "Aku Ingin", Cornel Simanjuntak, komponis yang juga menggubah mars "Maju Tak Gentar" itu sudah menggubah puisi Sanusi Pane seperti "Kemuning" dan "Oh, Angin" serta puisi Usmar Ismail "Citra" menjadi lagu.

Tentang Cornel Simanjuntak (1921-1946), pakar musik Suka Hardjana maupun penyanyi opera Binu Sukaman memuji betapa komponis itu sungguh-sungguh memperhatikan keselarasan antara kalimat kebahasaan dalam puisi dengan kalimat musik yang digubahnya untuk puisi yang bersangkutan. Dalam "musikalisasi puisi"-nya Cornel Simanjuntak benar-benar berangkat dari puisi, dari cerapan pikiran dan perasaannya atas puisi tertentu. Dan dalam membuat lagu, melodi, ia bertumpu pada logika kebahasaan dalam pengucapan atau pelisanan yang lazim, misalnya dalam pola stressing atau tekanan suku kata. Contoh yang jelas adalah lagu "Maju Tak Gentar". Suku kata yang mengandung bunyi pepet (è) tidak diberi tekanan:

Ma ju tak gen **tar** mem **be** la yang **be nar**
Ma ju tak gen **tar** hak ki ta di se **rang**
Ma ju se ren **tak** me **ngu** sir pe nye **rang**
Ma ju se ren **tak** ten tu ki ta me **nang**
Ber ge **rak** ber ge **rak** se ren **tak** se ren **tak**
Me ner **kam** me ner **jang** ter **jang**
Ber ge **rak** ber ge **rak** se ren **tak** se ren **tak**
Ma ju **lah** ma ju lah me **nang**

Tokoh teater dunia, sutradara dan aktor pementasan drama yang bertumpu pada karya sastra, Konstantin Stanivslavsky (1863-1938) sangat memperhatikan perihal penyuaaraan dialog dalam teks drama yang berupa prosa maupun puisi. Dia menggarisbawahi pentingnya musikalitas: mengolah suara, mengelola irama, lagu kalimat, penggunaan hening, memainkan warna suara, dan sebagainya. Selain itu, Stanislavsky juga memberikan catatan penting yang bisa sangat relevan untuk penyuaaraan puisi - lewat pengucapan atau penyanyian. Yaitu bahwa meskipun yang dilakukan penyuaara ialah mengucapkan atau menyanyikan kata-kata, sering kali yang sebenarnya hendak disampaikan kepada publik adalah gambar-gambar, citra-citra, adegan-adegan.

Puisi Chairil Anwar yang lain ini dapat dijadikan ilustrasi:

SENJA DI PELABUHAN KECIL

Buat Sri Ajati

Ini kali tidak ada yang mencari cinta
di antara gudang, rumah tua, pada cerita
tiang serta temali. Kapal, perahu tiada berlaut
menghembus diri dalam mempercaya mau berpaut

Gerimis mempercepat kelam. Ada juga kelepak elang
menyinggung muram, desir hari lari berenang
menemu bujuk pangkal akanan. Tidak bergerak
dan kini tanah dan air tidur hilang ombak

Tiada lagi. Aku sendiri. Berjalan
menyisir semenanjung, masih pengap harap
sekalian tiba di ujung dan sekalian selamat jalan
dari pantai keempat sedu penghabisan bisa terdekap

Goenawan Mohamad

KUATRIN-KUATRIN MUSIM GUGUR

I

Di udara dingin proses pun mulai: senja membereskan daun-daun
menyiapkan ranjang mati.
Hari akan melengkapkan tahun
sebelum akhirnya pergi.

II

Kini akan habis matahari
yang membujuk anak ke pantai.
Tinggal renyai.
Warna berganti-ganti. Dan engkau tak mengerti.

III

Pada kalender musim pun diam.
Pada kalender aku pun bosan.
Di bawah daun-daun merah, bersembunyi jejak-Mu singgah
Sunyi dan abadi. Musim panas begitu megah.

IV

Kabar terakhir hanya salju
Suara dari jauh, dihembus waktu
Kita tak lagi berdoa. Kita tak bisa menerka
Hanya ada senja, panas penghabisan yang renta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

Posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

BERITA ACARA
PENETAPAN PEMENANG LOMBA MUSIKALISASI PUISI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

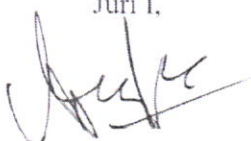
NOMOR: 0967/15.6/BS.01.02/2022

Pada hari ini Selasa, tanggal dua puluh delapan, bulan Juni, tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah dilangsungkan rapat dewan juri Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat SLTA Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menentukan pemenang. Setelah melakukan penilaian dan mendiskusikannya, dewan juri menetapkan pemenang Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat SLTA Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut.

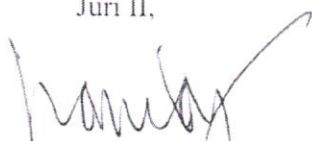
NO.	PERINGKAT	SEKOLAH	NILAI
1.	I	SMAN 1 Bantul	1388
2.	II	SMAN 1 Bambanglipura	1381
3.	III	SMA Santa Maria Yogyakarta	1185
4.	IV	SMAN 2 Banguntapan	1175
5.	V	SMAN 2 Wonosari	1135

Ketetapan ini dibuat atas dasar keobjektifan dewan juri dan sama sekali tidak ada intervensi dari pihak mana pun, bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Juri I,


YR. Landung Simatupang

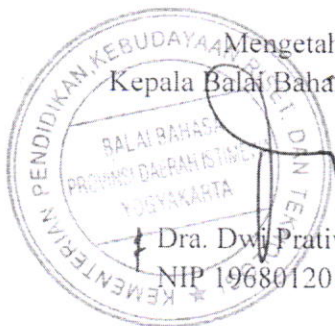
Juri II,


Hamdy Salad

Juri III,


Krisna Widiyanto

Mengetahui,
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY


Dra. Dwi Pratiwi, M.Hum.
NIP 196801201993032002

EVALUASI

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Apresiasi Sastra, Musikalisasi Puisi Tahun 2022 telah selesai dilaksanakan. Untuk mengukur keberhasilan atas kegiatan ini, panitia melakukan beberapa evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung dan dengan cara penyebaran kuesioner. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi narasumber dan evaluasi kegiatan.

Adapun metode yang dilakukan dalam analisis hasil evaluasi ialah dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan menghitung rerata atas jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta terhadap jumlah peserta yang memilih jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Analisis Kuantitatif

Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan menghitung rerata atas jumlah nilai evaluasi yang dipilih oleh tim/peserta seminar terhadap jumlah tim/peserta yang memilih jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:
X : mean
 $\sum x$: jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta
n : jumlah peserta

Variabel yang dipertimbangkan dalam evaluasi narasumber, antara lain 1) penguasaan materi; 2) komunikasi; 3) pemanfaatan waktu; 4) kemampuan menjawab dan mengulas; dan 5) penggunaan media. Berikut merupakan hasil evaluasi narasumber.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Evaluasi Terhadap Narasumber

NARASUMBER	KRITERIA					RATA-RATA
	1	2	3	4	5	
YR. Landung Simatupang	4,95	4,95	4,95	4,89	4,84	4,92
Hamdy Salad	4,89	4,95	4,95	4,89	4,84	4,91
Krisna Widiyanto/Shri Krishna Encik	4,98	4,95	4,95	4,89	4,84	4,91
Rata-rata skor						4,91

Keterangan skor: 5 (sangat baik/sangat sesuai); 4 (baik/sesuai); 3 (cukup baik/cukup sesuai); 2 (kurang baik/kurang sesuai); 1 (tidak baik/tidak sesuai)

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Evaluasi Terhadap Penyelenggaraan Kegiatan

KRITERIA	RATA-RATA
Kesan terhadap publikasi (laman/medsos/dll)	4,95
Kesan terhadap proses pendaftaran	4,95
Kesan terhadap kinerja panitia	4,89
Kesan terhadap narasumber/juri	4,84
Kesan terhadap penyelenggaraan	4,89
Kesan terhadap materi	4,95
Rata-rata skor	4.91

KRITERIA	RATA-RATA
Kesan terhadap publikasi (laman/medsos/dll)	4,89
Kesan terhadap proses pendaftaran	4,95
Kesan terhadap kinerja panitia	4,95
Kesan terhadap narasumber/juri	4,89
Kesan terhadap penyelenggaraan	4,84
Kesan terhadap materi	4,95
Rata-rata skor	4.91

Keterangan skor: 5 (sangat baik/sangat sesuai); 4 (baik/sesuai); 3 (cukup baik/cukup sesuai); 2 (kurang baik/kurang sesuai); 1 (tidak baik/tidak sesuai)

Berdasarkan tabel 1, skor rata-rata narasumber ialah 4.91. Dari skor rata-rata narasumber diperoleh informasi bahwa narasumber dapat direkomendasi untuk menjadi narasumber kegiatan sejenis di tahun berikutnya. Artinya, sebagian besar peserta memberikan apresiasi yang baik terhadap kemampuan juri.

Pada tabel 2 diperoleh informasi bahwa rerata hasil evaluasi peserta terhadap penyelenggaran ialah 4,91. Rerata tersebut menandakan bahwa peserta memberikan apresiasi baik terhadap proses penyelenggaraan Lomba Musikalisasi Puisi Puisi tahun 2022.

2. Evaluasi Kualitatif

Evaluasi kualitatif diperoleh dari kesan dan pesan tertulis yang diberikan oleh peserta. Catatan dari peserta, sebagai berikut. Pertama, untuk konsep daring berikutnya, video sebaiknya ditayangkan melalui kanal YouTube Balai Bahasa Provinsi DIY sehingga memberikan kesempatan kepada masyarakat turut memberikan apresiasi terhadap karya peserta. Kedua, sebaiknya ada ulasan secara daring, atau disiarkan secara langsung melalui YouTube Balai Bahasa Provinsi DIY sehingga peserta mengetahui secara langsung ulasan dan pendapat para narasumber/juri.

**DOKUMENTASI
FASILITASI DAN PEMBINAAN MASYARAKAT
PENUTUR BAHASA TERBINA, PENINGKATAN APRESIASI SASTRA
MUSIKALISASI PUISI TAHUN 2022**



Taklimat



Final Lomba Musikalisasi Puisi Tahun 2022



Juri I Landung Simatupang



Juri II Hamdy Salad



Juri III Encik Krishna



Pemenang Lomba Musikalisasi Puisi Tahun 2022



Pembinaan SMAN 1 Bantul



Pembinaan SMAN 1 Bambanglipuro



Festival Pelajar Nusantara di RRI



Festival Pelajar Nusantara di RRI



Festival GCBI di Teras Malioboro 1



Festival GCBI di Teras Malioboro 1

